

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif, menuntut perusahaan untuk harus memiliki kinerja yang baik dan bertumbuh.¹ Selain itu, dalam sebuah perusahaan, menaikkan atau mempertahankan nilai perusahaan merupakan tujuan yang utama, dan tantangan besar yang harus dihadapi di tengah perubahan zaman dan globalisasi yang dirasa telah membawa banyak perubahan baik dalam aspek ekonomi, politik, sosial maupun budaya.² Perusahaan harus mampu berinovasi serta mempunyai perencanaan yang matang dan jelas demi bisa mencapai tujuan perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan itu sendiri.³

Perusahaan yang sudah berhasil *go public* akan lebih mudah dilihat pergerakan nilai perusahaannya di pasar modal, tempat ditemukannya dua kepentingan, yaitu pihak yang memerlukan dana (*issuer*) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*). Berbeda dengan pasar biasanya, pasar ini merupakan tempat diperjual belikannya aset atau surat berharga perusahaan, seperti obligasi, saham dan sejenisnya. Harga saham inilah yang biasanya dijadikan sebagai indikator para investor untuk melihat kinerja dan nilai perusahaan, sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan akan layak atau tidaknya perusahaan tersebut.⁴

Kemajuan pasar modal Indonesia memunculkan banyak kemudahan untuk para investor, salah satunya adalah dengan diterbitkannya pasar modal syariah. Adanya pasar modal syariaah memudahkan para investor untuk memilih perusahaan dan efek

¹ Afridayani dan Samsul Mua'rif, "The Influence Of Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Debt Policy On Financial Performance," *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 1 (2022): 14–24, <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i1.1958>.

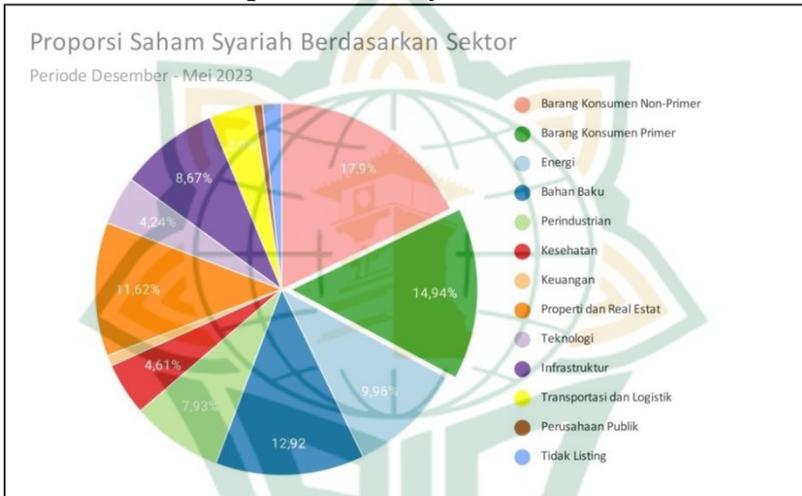
² Kalsum Yahya dan Muhammad Nur Fietroh, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 2 (2019): 1–23, <http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>.

³ Nani Rohaeni, Syamsul Hidayat, dan Ifat Fatimah, "Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang," *JBTI : Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi* 9, no. 2 (2018): 94–99, <https://doi.org/10.18196/bti.92103>.

⁴ Asmaul Husna dan Ibnu Satria, "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value," *International Journal of Economics and Financial Issues* 9, no. 5 (2019): 50–54, <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.

syariah. Penyeleksian efek syariah oleh OJK dilakukan dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) pada bulan November 2007 bersama dengan Bapepam sebagai sumber data efek syariah.⁵ Daftar Efek Syariah diterbitkan secara periodik 2 kali dalam satu tahun, setiap bulan Mei dan November.⁶ Jumlah keseluruhan efek syariah di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir terhitung mengalami peningkatan yang cukup baik. Tercatat ada sekitar 139 saham baru yang masuk sejak periode pertama tahun 2018, dengan jumlah terakhirnya adalah 552 efek.⁷

Gambar 1. 1 Proporsi Saham Syariah Berdasarkan Sektor



Sumber: Data diolah, 2024

Salah satu sektor perusahaan yang mendominasi Daftar Efek Syariah berasal dari sektor *consumer non-cyclical*. Hal ini dibuktikan dari data di atas, diterbitkan oleh OJK periode Mei 2023 yang menunjukkan bahwa sektor barang *consumer non-cyclical* atau barang konsumen primer berada di urutan ke dua setelah sektor barang

⁵ Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah,” Bursa Efek Indonesia, 2020, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

⁶ Bursa Efek Indonesia, “Produk Syariah,” Bursa Efek Indonesia, 2022, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah/>.

⁷ Departemen Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia” (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023), [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022/Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%20Indonesia%202022.pdf).

consumer cyclical atau barang konsumen non-primer dengan persentase 14,94%.⁸

Sektor perusahaan barang *consumer non-cyclical* adalah sektor perusahaan industri yang pertumbuhannya sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pendapatannya, yang mana saat jumlah pendapatan masyarakat meningkat maka jumlah kebutuhan akan barang dari sektor ini juga akan meningkat.⁹ Proses produksi dan distribusi dari perusahaan di sektor ini bersifat anti-siklis yang jumlah permintaannya tidak terpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Sektor ini lebih dikenal dengan sektor yang menyediakan barang kebutuhan primer atau kebutuhan sehari-hari. Sektor *consumer non-cyclical* ini diduga akan mempunyai peluang yang cukup baik kedepannya karena nilai permintaannya yang tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.¹¹ Sub sektor dari sektor ini meliputi, *food and beverage, food and staples retailing, processed foods, agricultural products, household products, personal care products* dan *tobacco*.¹²

Berkenaan dengan proses pengklasifikasian efek syariah, setelah diterbitkannya DES sebagai sumber data utama, Bursa Efek Indonesia kemudian meluncurkan indeks saham syariah sebagai kelas dengan ruang lingkup yang lebih khusus dengan kriteria tertentu dalam pengelompokan saham syariah. Salah satu indeks saham syariah yang diluncurkan oleh BEI adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Saham bagian dari ISSI merupakan seluruh saham syariah yang terdaftar di DES, tercatat di papan utama dan pengembangan BEI serta diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

⁸ Winarni, "Jumlah Saham Syariah 2017-2022 Melejit, Ini Daftar Lengkapnya," DataIndonesia.id, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/jumlah-saham-syariah-20172022-melejit-ini-daftar-lengkapnya>.

⁹ Asri Khayati, Roro Diyah Puspita Sari, dan Axel Giovanni, "Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals," *Borobudur Management Review* 2, no. 2 (2022): 169–89, <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>.

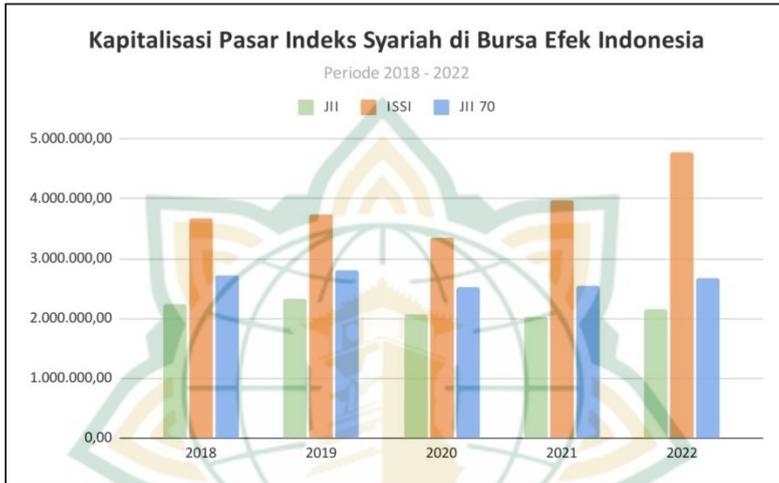
¹⁰ Dini Dwicahyani, Paulina Van Rate, dan Arrazi Bin Hasan Jan, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Consumer non-Cyclicals," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10 No. 4, no. 4 (2022): 275–86, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43790>.

¹¹ Rinaldi Kesara, Nafi' Inayati Zahro, dan Diah Ayu Susanti, "Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non-cyclical: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 6, no. 1 (2023): 56, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v6i1.20548>.

¹² Go Public Bursa Efek Indonesia, "IDX Industrial Classification Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia," Bursa Efek Indonesia, 2023, <https://gopublic.idx.co.id/>.

(OJK). Metode yang digunakan dalam perhitungan ISSI sama dengan metode yang digunakan indeks saham BEI lain, yaitu rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar, bedanya dalam perhitungan ISSI menggunakan Desember 2007 sebagai dasar perhitungannya.¹³

Gambar 1. 2 Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia



Sumber : Data diolah, 2024¹⁴

Fenomena pertumbuhan kapitalisasi pasar dari jumlah saham yang beredar dan harga saham perusahaan ISSI di atas ditinjau secara *Year on Year* (YoY) pada periode 2018-2022 menunjukkan peningkatan serta pertumbuhan yang cukup pesat. Walaupun sempat terjadi penurunan ditahun 2020, kapitalisasi pasar ISSI berhasil mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan ditahun berikutnya hingga mencapai 19,1% dan terhitung terus meningkat hingga akhir tahun 2022. Jika dibandingkan dengan JII dan JII70, total peningkatan dan kapitalisasi pasar dari ISSI juga lebih besar. Hal ini membuktikan bahwa ISSI mampu memulihkan dan menstabilkan nilai kapitalisasi pasarnya lebih cepat dibandingkan yang lain, dan ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti mengenai variabel yang mempengaruhinya.

Informasi mengenai fenomena di atas merupakan salah satu indikator keputusan investor dalam berinvestasi. Meskipun demikian, untuk melihat kinerja dan optimalisasi perusahaan, investor biasanya akan menggali informasi yang lebih banyak melalui laporan

¹³ Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah.”

¹⁴ Departemen Pengelolaan Data dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Saham Syariah - Desember 2023,” Otoritas Jasa Keuangan, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>.

keuangan. Data pada laporan keuangan merupakan sinyal yang bisa ditangkap oleh para investor dalam menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan, hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam teori sinyal atau *signaling theory*.¹⁵ Besarnya nilai perusahaan akan digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam proses pengelolaan sumber daya perusahaan, melalui harga saham sebagai acuan untuk mendapatkan *return* yang optimal.¹⁶ Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio PBV, PER, dan *Tobin's Q*. Penelitian ini akan menggunakan rasio PBV dalam mengukur nilai perusahaan. Rasio ini akan menggambarkan tinggi rendahnya harga saham atau apresiasi pasar terhadap nilai buku dari suatu perusahaan.¹⁷

Perusahaan yang menggunakan rasio PBV cenderung akan menjadikan kekayaan pemegang saham menjadi tujuan utamanya, dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan.¹⁸ Semakin tinggi harga yang berhasil dibayarkan oleh investor, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.¹⁹ Semakin tinggi nilai perusahaan, juga akan memberikan peluang yang semakin besar untuk keberhasilan perusahaan dalam memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya.²⁰ Keberhasilan ini bisa diketahui melalui analisis nilai dari rasio keuangan melalui laporan tahunan yang disajikan oleh perusahaan.²¹ Penelitian ini mengkaji beberapa rasio yang memungkinkan berdampak atau memberi pengaruh terhadap

¹⁵ Harlina Liong et al., "The Influence Of Growth Potential, Capital Structure And Profitability On Dividend Policy And Firm Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange," *RGSA: Revista de Gestão Social e Ambiental* 17, no. 8 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n8-011>.

¹⁶ Syylviana Marzza Dwi Susanty dan Dewi Cahyani Pangestuti, "Analisis Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia," *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 2 (2022): 220–29, <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10976>.

¹⁷ Humera Asad, Ullah Khan, dan Rachmad Hidayat, "The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, And Profitability on The Value of Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2021," diakses 12 Desember 2023, <https://doi.org/10.1051/shsconf/202214903030>.

¹⁸ Husna dan Satria, "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value."

¹⁹ Dede Hertina, Mohd Haizam Saudi, dan Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, "Corporate Value Impact Of Financial Management Policies," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 11 (2021): 1177–83.

²⁰ Sarah Masitah dan Sholikhah Oktavi Khalifaturrofi'ah, "Nilai Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Era Pandemic: Diantara Faktor Determinan yang Mempengaruhi," *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 20, no. 1 (2023): 11, <https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.15563>.

²¹ Afridayani dan Mua'rif, "The Influence Of Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Debt Policy On Financial Performance."

nilai perusahaan, dengan dasar dari hasil penelitian sebelumnya yang inkonsistensi antara satu dengan yang lain.

Dividend policy atau kebijakan dividen menjadi salah satu rasio yang dikaji pada penelitian ini. Dividen menjadi daya tarik utama para investor untuk melakukan investasi atau pendanaan kepada suatu perusahaan dibandingkan dengan *capital gain*.²² Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan akan berpengaruh terhadap kepercayaan dan keputusan investor dalam melakukan pendanaan. Semakin tinggi dividen, permintaan saham juga akan tinggi, sehingga pendanaan perusahaan juga ikut meningkat.²³ Kebijakan dividen didefinisikan sebagai keputusan perusahaan mengenai bagi hasil atas partisipasi pemegang saham sebagai penyedia modal perusahaan.²⁴ Kebijakan dividen diukur dengan rasio DPR (*Dividend Payout Ratio*), yaitu perbandingan dari besarnya dividen yang dikeluarkan dengan laba bersih perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Ibn Satria, kebijakan dividen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Humera Asad Ullah Khan dan Rachmad Hidayat, kebijakan dividen dinyatakan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Tabel 1. 1 Research Gap Deviden Policy Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asmaul Husna, Ibnu Satria (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable <i>dividend policy</i> yang diukur dengan rasio DPR, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ²⁵

²² Asad, Khan, dan Hidayat, “The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, And Profitability on The Value of Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2021.”

²³ Lidya Martha et al., “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2018): 227–38, <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>.

²⁴ Liong et al., “The Influence Of Growth Potential, Capital Structure And Profitability On Dividend Policy And Firm Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange.”

²⁵ Husna dan Satria, “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.”

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Humera Asad Ullah Khan dan Rachmad Hidayat (2022)	<i>The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, And Profitability on The Value of Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2021</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa <i>variable dividend policy</i> yang diukur dengan rasio DPR, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ²⁶

Sumber : Data diolah, 2024

Rasio yang selanjutnya adalah *debt policy*, atau yang biasa disebut dengan kebijakan utang dan *leverage*. Kebijakan ini merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan seberapa besar utang yang akan digunakan dalam proses pengelolaan perusahaan.²⁷ Rasio yang digunakan untuk mengukur kebijakan ini adalah DAR (*Debt to Assets Ratio*). Semakin tinggi nilai DAR, utang yang digunakan untuk menambah aset juga semakin banyak.²⁸ Meskipun demikian, nilai utang yang tinggi dapat digunakan untuk menarik investor agar bersedia melakukan pendanaan ke perusahaan tersebut,²⁹ yang mana secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pendapat ini berbanding lurus dengan penelitian dari Erwin H. Tambunan, Harijanto Sabijono, dan Robert Lambey yang menyatakan kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satri, yang menyatakan bahwa kebijakan utang dinyatakan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

²⁶ Asad, Khan, dan Hidayat, "The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, And Profitability on The Value of Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2021."

²⁷ Silvia dan Sofia Prima Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4, no. 1 (2022): 310–17, <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17520>.

²⁸ Kesara, Zahro, dan Susanti, "Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non-cyclical: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas."

²⁹ Silvia dan Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan."

Tabel 1. 2 Research Gap Debt Policy Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asmaul Husna, Ibnu Satria (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i>	Hasil dari kajian tersebut menjelaskan bahwa variable <i>debt policy</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ³⁰
2.	Liana Sofiana dan Enda Mora Siregar (2022)	Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	Hasil dari kajian tersebut menjelaskan bahwa variabel <i>debt policy</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ³¹

Sumber : Data diolah, 2024

Rasio selanjutnya adalah *profitability*, yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efektivitasnya dalam pengelolaan perusahaan.³² Perusahaan akan dikatakan memiliki kinerja yang baik jika angka profitabilitasnya cenderung meningkat setiap tahunnya.³³ Profitabilitas bisa diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*).³⁴ Nilai ROA yang semakin besar, berarti tingkat keuntungan perusahaan yang juga semakin besar, sehingga posisi perusahaan juga akan dinilai semakin baik.³⁵ Berdasarkan penelitian dari Asmaul Husna dan Ibnu Satria, profitabilitas dinyatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal

³⁰ Husna dan Satria, “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.”

³¹ Liana Sofiani dan Enda Mora Siregar, “Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 9–16, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>.

³² Masitah dan Khalifaturofi’ah, “Nilai Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Era Pandemic: Diantara Faktor Determinan yang Mempengaruhi.”

³³ Kesara, Zahro, dan Susanti, “Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non-cyclical: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas.”

³⁴ Husna dan Satria, “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.”

³⁵ Nico Hadi dan Johny Budiman, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen,” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 7, no. 2 (2023): 160–68, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>.

ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Silvia dan Sofia Prima Dewi yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

Tabel 1. 3 Research Gap Profitability Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asmaul Husna, Ibnu Satria (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa <i>variable profitability</i> yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ³⁶
2.	Silvia dan Sofia Prima Dewi (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa <i>variable profitability</i> yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ³⁷

Sumber : Data diolah, 2024

Rasio terakhir adalah *liquidity* atau likuiditas perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek sesuai waktu jatuh tempo yang sudah disepakati. Rasio ini dianggap sebagai hal yang cukup krusial karena berhubungan dengan penyediaan kas yang harus dilakukan tepat waktu. Jika perusahaan sudah berhasil menyelesaikan kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya, perusahaan tersebut bisa dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Rasio yang biasa digunakan dalam mengukur angka likuiditas adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR). Rasio ini didapatkan dengan membandingkan antara utang lancar dengan aset lancar.³⁸ Pada penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satria, rasio likuiditas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini

³⁶ Husna dan Satria, “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.”

³⁷ Silvia dan Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.”

³⁸ Kesara, Zahro, dan Susanti, “Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non-cyclical: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas.”

berbanding terbalik dengan penelitian dari Kadek Asri Damayani dan Ni Gusti Putu Wirawati yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. 4 Research Gap Liquidity Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asmaul Husna, Ibnu Satria (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable <i>liquidity</i> yang diukur dengan CR, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ³⁹
2.	Kadek Asri Damayani dan Ni Gusti Putu Wirawati (2022)	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable <i>liquidity</i> yang diukur dengan CR, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ⁴⁰

Sumber : Data diolah, 2024

Fenomena juga kesenjangan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan di atas menjadi gambaran serta dasar sehingga penulis melakukan penelitian ini. Hasil dari penelitian akan memunculkan timbal balik kepada perusahaan sebagai pertimbangan untuk menyusun strategi manajemen perusahaan, khususnya dibidang keuangan demi membawa perusahaan menuju kemajuan di masa mendatang, karena manajemen keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui keputusan keuangan⁴¹. Sebagaimana yang dijelaskan dalam *trade-off theory* mengenai kesulitan keuangan yang pastinya harus disikapi dengan baik. Teori yang menjelaskan tentang asas penukaran manfaat dari pajak pendanaa hutang dengan masalah yang akan diakibatkan pada saat terjadi kebangkrutan hingga

³⁹ Husna dan Satria, “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.”

⁴⁰ Kadek Asri Damayani dan Ni Gusti Putu Wirawati, “Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (2022): 1–29, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p02>.

⁴¹ Wati Rosmawati et al., “Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 733–42, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1010>.

perusahaan memutuskan untuk berhutang atau mengambil pendanaan dari pihak eksternal⁴². Hal ini memberikan penjelasan bahwa perkara keuangan merupakan perkara yang cukup krusial di setiap lini perusahaan sehingga harus diperhatikan dan dicermati dengan baik dalam pengambilan keputusannya.

Berdasarkan urgensi dari sektor perusahaan barang *consumer non-cyclical* dan perusahaan syariah yang memiliki peluang besar untuk tumbuh karena permintaannya yang tidak dipengaruhi oleh siklus dan tetap sejalan dengan syariat islam menjadikan peneliti memilih perusahaan dengan sektor *consumer non-cyclical* yang termasuk dalam indeks ISSI sebagai subjek dari penelitian ini. Perusahaan yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dengan kode perusahaan yang meliputi BISI, CEKA, CPIN, HOKI, ICBP, INDF, JPFA, LSIP, MYOR, ROTI, ULTJ, AALI, EPMT, FISH, SKLT, dan TGKA.

Sebagaimana latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *DEVIDEN POLICY*, *DEBT POLICY*, *PROFITABILITY*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** yang dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI Tahun 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dimuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *dividen policy* (kebijakan dividen) berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI?
2. Apakah *debt policy* (kebijakan utang) berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI?
3. Apakah *profitability* (profitabilitas) berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI?

⁴² Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 39–51, <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>.

4. Apakah *liquidity* (likuiditas) berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI?

C. Tujuan Penelitian

Hasil dari apa yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mengetahui pengaruh dari *dividend policy* (kebijakan dividen) terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI.
2. Mengetahui pengaruh dari *debt policy* (kebijakan utang) terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI.
3. Mengetahui pengaruh dari *profitability* (profitabilitas) terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI.
4. Mengetahui pengaruh dari *liquidity* (likuiditas) terhadap nilai dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar sebagai saham ISSI.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat tidak hanya untuk peneliti tetapi juga untuk pihak-pihak lain yang terkait. Berikut adalah beberapa hal yang diharapkan bisa menjadi manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada pembacanya. Selain itu juga kepada peneliti selanjutnya yang kiranya membahas tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Besar harapan peneliti agar hasil dari penelitian ini bisa memberikan ilmu pengetahuan dan informasi kepada para pelaku usaha ataupun *data analyst* untuk kemudian dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam manajemen keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam skripsi tidak jauh berbeda dengan sistematika penulisan pada penelitian lain, yang berisi kerangka penyusunan skripsi atau karya ilmiah dari awal hingga akhir. Berdasarkan buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) yang dikeluarkan oleh Kampus IAIN Kudus,

sistematikan penulisan dalam skripsi dibagi menjadi tiga, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut adalah rinciannya:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari beberapa hal, yaitu halaman judul yang merupakan lembar utama dari karya ilmiah ini, yang kemudian diikuti pengesahan dari majlis penguji ujian munaqsyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman penulisan transliterasi arab-latin, kata pengantar, juga daftar isi, tabel, maupun gambar.

2. Bagian Utama

Bagian yang selanjutnya adalah bagian utama, yang meliputi bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, dan bab 5, yang merupakan inti dari skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang dari masalah yang akan diangkat dan diteliti, kemudian disusun secara sistematis ke dalam rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, yang dilanjutkan dengan sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian selanjutnya berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dan objek yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, juga berisikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam pengerjaan skripsi ini, serta gambaran dari kerangka penelitian dan susunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lalu berapa jumlah dari populasi dan sampel yang diteliti, pengidentifikasian variabel, variabel operasional, serta cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah didapatkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai hasil atau *output* dari penelitian yang sudah diselesaikan, yang mencakup tentang deskripsi dari objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari apa yang telah dibahas dibagian-bagian sebelumnya, serta saran yang diberikan

untuk penelitian selanjutnya yang kemudian ditutup pada bagian akhir

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka dari referensi yang dipakai dan lampiran-lampiran pendukung yang dibutuhkan dalam pengerjaan skripsi, seperti hasil olah data dan analisis statistik serta daftar riwayat hidup.

